

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pelayanan berkelanjutan yang diberikan oleh bidan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Tujuan asuhan ini adalah untuk memantau kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh, mencegah komplikasi, serta mendeteksi dini tanda bahaya yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayi. Pelayanan yang komprehensif ini juga merupakan bagian dari strategi menurunkan AKI dan AKB secara nasional (Munawwarah dkk, 2023).

Asuhan kebidanan *Continuity of Care* merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, dengan asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberi asuhan. Asuhan kebidanan secara COC adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Diana, 2017)

Kematian maternal dan kematian perinatal merupakan cermin kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan di tengah masyarakat. Kematian wanita usia subur disebabkan oleh masalah yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan serta nifas yang masih tinggi. Menurut WHO pada tahun 2015 sekitar 830 perempuan meninggal setiap harinya karena komplikasi kehamilan dan persalinan. Jumlah perempuan meninggal karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan mengalami penurunan sebesar 43% dari perkiraan 532 000 di 1990 menjadi 303 000 pada tahun 2015 (WHO, 2016). Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang di Asia Tenggara angka Kematian Ibu dan Bayi masih Tinggi. Menurut Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar

359/100.000 kelahiran hidup dan tahun 2015 turun menjadi 305/100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi pada tahun 2012 yaitu 32/1.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2015 turun menjadi 23/1.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2016).

Berdasarkan data diatas tingginya AKI yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, di Indonesia tingginya AKI disebabkan oleh perdarahan (30,3%), hipertensi (27,1%), infeksi (7,3%), partus lama (0%). Abortus (0%) serta factor lainnya (40,8%) dan penyebab AKB yaitu asfiksia (29%), BBLR/prematuritas (27%), tetanus (10%), masalah pemberian ASI (10%), masalah hematologi (6%) serta infeksi (5%) (Kemenkes, 2016).

Berdasarkan Kemenkes (2021), pada tahun 2021 menunjukan 7.389 Angka Kematian Ibu di Indonesia. Jumlah ini menunjukan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia sebesar 16,9 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut turun 1,74% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 17,2 per 1.000 kelahiran hidup.

Salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang sudah dilakukan oleh pemerintah dan tenaga kesehatan terkait adalah dengan memberikan asuhan secara *continuity of care* dengan meningkatkan asuhan kebidanan yang bermutu dan menyeluruh kepada ibu dan bayi terutama pertolongan persalinan, kegawat daruratan *obstetric* serta asuhan bayi baru lahir dan melakukan pelatihan pengembangan soft skill (Dinkes, 2012).

Ny "M" berusia 35 Tahun dengan riwayat pernah melakukan pijat oyok pada kehamilannya karena kurangnya pengetahuan ibu tentang bahaya dari pijat oyok pada kehamilan, masalah potensial yang dapat terjadi pada Ny" M" jika tidak diberikan asuhan secara intensif adalah dapat membahayakan kondisi ibu dan janin yaitu perubahan posisi janin yang semula sudah baik menjadi tidak normal, terjadi lilitan tali pusat, serta risiko perdarahan, dengan diberikan asuhan yang intensif diharapkan akan memberikan dampak yang baik kepada

Ny "M" yaitu meningkatkan pengetahuan tentang perawatan kehamilan yang tepat sehingga mampu melewati masa kehamilan dengan aman.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif pada Ny "M" Usia 35 Tahun dari Kehamilan sampai KB di PMB Fitri Eli Bale Tanoh Anoe Kecamatan Idi rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan penerapan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, asuhan bayi baru lahir dan KB yang didokumentasikan melalui manajemen kebidanan dalam bentuk SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi kebidanan pada ibu hamil.
2. Melakukan pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi kebidanan pada ibu bersalin.
3. Melakukan pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi kebidanan pada ibu nifas.
4. Melakukan pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi kebidanan pada bayi baru lahir
5. Melakukan pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi kebidanan pada akseptor Keluarga Berencana.
6. Melaksanakan dokumentasi asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, dan KB dengan metode SOAP.

1.4 Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Mengembangkan ilmu kebidanan secara nyata dilapangan, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pendidikan serta dapat

mengaplikasikan teori khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Bagi Penulis

Laporan ini dapat dijadikan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care*, terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

3. Bagi PMB

Laporan ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

4. Bagi Klien

Meningkatkan pengetahuan pasien / klien tentang kehamilan, persalinan, nifas , bayi baru lahir dan kontrasepsi bagi wanita dan betapa pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.